

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan jaman, pendidikan menjadi sektor yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan dilahirkan manusia-manusia yang berkualitas.

Di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi-inovasi yang diantaranya meningkatkan kualitas tenaga pendidik, pengembangan materi ajar, serta pengembangan dalam pengajaran. Upaya-upaya tersebut dilakukan dalam pendidikan dengan harapan supaya prestasi peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh apakah sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Secara umum prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah peran guru. Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok melakukan kegiatan mengajar. Guru sangat dibutuhkan untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan berbagai variasi dalam mengajar, sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Variasi dalam mengajar dianggap penting untuk mengatasi kebosanan yang dialami oleh siswa. Hal ini mengingat bahwa sering kali siswa mengalami kejenuhan ataupun kebosanan dalam mengikuti pelajaran ketika guru mengajar monoton atau kurang bervariasi. Variasi mengajar guru meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan alat/media pembelajaran, dan variasi pola interaksi guru dengan siswa.

Selain variasi guru dalam mengajar, prestasi siswa juga dipengaruhi oleh faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Secara tidak langsung, rasa nyaman siswa saat belajar akan membuat siswa tersebut lebih mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut dapat diartikan sebagai gaya belajar. Gaya belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik dan memperoleh hasil yang baik pula.

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Sebagaimana dengan kepribadian dan watak yang berbeda, setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda pula. Setiap siswa harus mengetahui jenis gaya belajar yang

ada pada dirinya sehingga bisa dioptimalkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Pemahaman gaya belajar siswa juga penting bagi guru untuk dapat disesuaikan dengan gaya mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan beberapa siswa dan guru di sekolah SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, guru belum menerapkan variasi mengajar secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari gaya mengajar guru yang masih dominan berceramah di depan kelas dan siswa hanya duduk mendengar penjelasan guru. Karena guru lebih banyak menerangkan dari tempat duduknya membuat siswa terutama yang di belakang ribut dan mengambil kesibukan sendiri tanpa memperhatikan apa yang di jelaskan guru.

Penggunaan media juga masih sebatas spidol dan papan tulis. Guru jarang menggunakan media-media seperti radio, video, globe, gambar grafik, dan yang lainnya yang bisa menarik perhatian siswa, sehingga masih banyak siswa yang bosan dan mengantuk saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Karena metode mengajar yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, membuat interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan siswa terbatas. Siswa hanya akan memberikan pendapatnya apabila guru bertanya. Hal-hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan gaya belajar siswa juga belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa, misalnya siswa sering meminjam catatan temannya yang tergolong pintar padahal belum tentu cara pemahaman mereka sama . Ketika guru memberi tugas pada siswa, siswa tidak langsung mengerjakan tugasnya, ada juga siswa

yang menyontek tugas temannya, bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain pada saat mata pelajaran IPS berlangsung.

Siswa juga sering mendapati kendala dalam menyesuaikan gaya belajar mereka dengan gaya mengajar guru. Siswa yang memiliki gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat) mengalami kesulitan ketika guru hanya menerangkan saja tanpa ada menulis di papan tulis atau menunjukkan media visual yang mendukung. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial (belajar dengan cara mendengar) mengalami kesulitan ketika guru hanya menyuruh mereka mencatat tanpa menerangkan materi pelajaran tersebut. Begitu juga dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh) mengalami kendala dalam belajar ketika guru hanya menulis di papan tulis, atau hanya menerangkan pelajaran secara lisan.

Berikut persentase ketuntasan nilai siswa kelas VIII SMP N 5 Percut Sei Tuan dari DKN.

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Nilai IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan

Kelas	≥ 75		< 75	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
VIII-1	20	12%	13	8%
VIII-2	18	11%	18	11%
VIII-3	23	14%	11	6%
VIII-4	20	12%	10	6%
VIII-5	16	9%	18	11%
Jumlah	97	58%	70	42%

Sumber : DKN SMP N 5 Percut Sei Tuan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 167 orang jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS hanya 97 orang atau sekitar 58% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 70 orang atau sekitar 42%. Besarnya nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75. Jadi, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan masih rendah. Untuk nilai rata-rata setiap kelas dapat dilihat dalam tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2
Nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan
T.P 2016/2017

Kelas	Nilai rata-rata	KKM	Kriteria
VIII-1	78,72	75	Lulus cukup
VIII-2	78,33		Lulus cukup
VIII-3	80,54		Baik
VIII-4	80,73		Baik
VIII-5	74,73		Tidak lulus

Sumber : DKN SMP N 5 Percut Sei Tuan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata setiap kelas berbeda-beda. Dari 5 kelas masih ada satu kelas yang tidak lulus KKM yaitu kelas VIII-5, dua kelas yang masuk kriteria lulus cukup yaitu kelas VIII-1 dan VIII-2, dan hanya dua kelas yang masuk kriteria baik yaitu kelas VIII-3 dan VIII-4. Pencapaian nilai rata-rata ini dapat dikatakan masih kurang memuaskan dan diharapkan prestasi siswa akan lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah variasi mengajar guru serta gaya belajar siswa.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terutama sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam memahami pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa.
2. Sebagai masukan dan informasi bagi kepala sekolah SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan serta guru-guru khususnya guru IPS dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami pengaruh variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis.